

ABSTRAK

Judul skripsi **PENGARUH PENGHAYATAN SAKRAMEN TOBAT TERHADAP PENGHAYATAN TUGAS PEWARTAAN MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN KEKHUSUSAN PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA** dipilih berdasarkan pengamatan sekilas penulis mengenai penghayatan Sakramen Tobat dan penghayatan tugas pewartaan mahasiswa IPPAK. Mahasiswa IPPAK merupakan calon katekis yang mempunyai tugasewartakan sabda Allah melalui kesaksian hidup sehari-hari. Sebagai seorang calon pewarta seharusnya mempunyai kesadaran di dalam merayakan Sakramen Tobat sehingga pada waktunya nanti mampuewartakan pertobatan pada umat.

Penghayatan Sakramen Tobat berartimenghidupi Sakramen Tobat dengan memahami maknanya sehingga mampu menjalankan unsur-unsur yang ada di dalamnya dengan penuh kesadaran mulai dari penyesalan akan dosa, pengakuan, absolusi dan menjalankan penitensi yang ada. Penghayatan tugas pewartaan berarti mahasiswa IPPAK sebagai seorang calon katekis dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri sebagai seorang pewarta dengan menggali pengetahuan, berlatih keterampilan-keterampilan dan juga mempunyai spiritualitas sebagai seorang calon katekis. Seorang pewarta berarti mempunyai profesi mengajar danewartakan sabda Allah. Pewartaan sabda Allah dilakukan melalui pengajaran agama, membagi pengalaman hidup Kristiani dan penghayatan hidup beriman. Penghayatan yang dimaksud adalah mengajar umat beriman dengan kesaksian hidup seorang katekis dan bukan hanya dengan kata-kata. Oleh karena itu mahasiswa IPPAK dididik untukewartakan sabda Allah melalui kesaksian hidup sehari-hari sehingga mahasiswa dituntut untuk memiliki pertobatan secara terus menerus. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini adalah H_0 : tidak ada pengaruh antara penghayatan Sakramen Tobat dengan penghayatan tugas pewartaan mahasiswa IPPAK dan H_1 : ada pengaruh antara penghayatan Sakramen Tobat dengan penghayatan tugas pewartaan mahasiswa IPPAK.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa IPPAK USD Yogyakarta dari tingkat pertama hingga keempat. Adapun tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified sample*. Adapun penggunaan tehnik tersebut dikarenakan populasi terbagi atas tingkatan-tingkatan yakni tingkat pertama, kedua, ketiga dan keempat. Pengembangan instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji coba terpakai, yakni semua data yang didapat kemudian dianalisis. Data yang baik digunakan sebagai data penelitian sedangkan yang tidak baik tidak digunakan sebagai data penelitian.

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa penghayatan Sakramen Tobat sangat mempengaruhi mahasiswa IPPAK terhadap penghayatannya akan tugas pewartaan yakni sebesar 77.1% dengan rumus regresinya adalah $Y:-2.5930+0.703X$. Oleh karena itu supaya penghayatan atas tugas pewartaan semakin dihidupi maka penulis menyarankan supaya topik mengenai Sakramen Tobat dijadikan salah satu tema pada kuliah umum, diadakannya rekoleksi mengenai pertobatan dan digalakkannya pelayanan Sakramen Tobat di kampus IPPAK secara rutin yakni satu bulan sekali.

ABSTRACT

The author chooses “The Influence of Regretful Sacrament Perception on Informing Duty Perception of Students of Educational Science Especially Catholic Education of Sanata Dharma University” based on a slight observation on Regretful Sacrament Perception and informing duty perception of IPPAK students. The IPPAK students are candidates of catechist who have duty to inform Allah’s words through evidences in daily life. As a candidate of informer the student should have a consciousness in celebrating the Regretful Sacrament so that they will be able to inform regret to human beings.

Regretful Sacrament Perception means taking care of Regretful Sacrament by understanding its meaning in order to be able to perform elements with fully consciousness from sin regretting, recognition, and absolution and perform the existing penitence. Informing duty perception means that the IPPAK students as the candidate of catechist seriously prepare themselves as informers by searching knowledge, practicing skills and also having spirituality as a candidate of catechist. An informer means that he/she has a profession of teaching and informing Allah’s words. Allah’s words informing is carried out through teaching religion, sharing experiences of Christianity life, and faithful life perception. The perception intended here is teaching the faithful human beings with live evidences of a catechist and not only with words. Therefore, the IPPAK students are educated to inform Allah’s words through the evidences in daily life so that they are demanded to have regret continuously. Hence, this research hypothesis is H_0 : there is no influence between Regretful Sacrament Perception and informing duty perception of IPPAK students; and H_1 : there is influence between Regretful Sacrament Perception and informing duty perception of IPPAK students.

The type of research used is quantitative research. Population in this research is IPPAK students of USD Yogyakarta from the first grade to the fourth. The method of sample taking used is stratified sample. The use of that method is due to the population is divided into grades, i.e. first, second, third, and fourth grade. The instrument development in this research uses applied experiment; that is, all obtained data are then analyzed. The good data are used as the research data whereas the bad data are not used as the research data.

From the research result it is obtained that the Regretful Sacrament perception is too much influencing the IPPAK students on their perception of informing duty, i.e. 77.1 % with regression formula $Y: -2.5930 + 0.703X$. Therefore, in order to get the informing duty perception becomes more live, the author suggests to make the topic about Regretful Sacrament as one of themes in general study, to hold recollection of regret and to activate Regretful Sacrament Service in IPPAK campus monthly.